

**PENGARUH POPULASI PENDUDUK, TINGKAT
PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) DAN KEMISKINAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI 11 NEGARA
KAWASAN ASEAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
TAHUN 2019-2023**

Oleh:

Mutiara Ramadhani¹

Heni Noviarita²

Yulistia Devi³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Letnan Kolonel H. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota

Bandar Lampung, Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: mutiararmadhani428@gmail.com,

heninoviarita@radenintan.ac.id, yulistiadevi@radenintan.ac.id.

Abstract. *The indicator of economic growth is GDP, GDP data in 2019-2023 in 11 ASEAN countries shows that the increase in economic growth occurred in several countries such as Indonesia, Malaysia, the Philippines and Laos experienced a significant increase compared to other countries, the fact that in these countries still experience very high unemployment rates. The purpose of this study is how the influence of population, open unemployment rate and poverty on economic growth in 11 ASEAN countries in the Islamic perspective in 2019-2023. This research method uses a quantitative method of panel data research type, namely a combination of time series data and cross-sectional data. The data used is secondary data which includes population data, open unemployment rate, poverty and economic growth sourced from the World Bank and ASEAN Statistics Yearbook 2023. The data is processed using OLS with the help of E-Views 10. The results of the study show that partially the population has a positive and significant effect on economic growth, the Open Unemployment Rate has a*

**PENGARUH POPULASI PENDUDUK, TINGKAT
PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) DAN KEMISKINAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI 11 NEGARA
KAWASAN ASEAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
TAHUN 2019-2023**

positive and significant effect on economic growth. While poverty partially has a negative effect on economic growth, while together the population, open unemployment rate and poverty have an effect on economic growth in 11 ASEAN countries. A large population can increase domestic product, a high unemployment rate can cause economic problems, high poverty tends to experience slow economic growth. This means that to increase economic growth, it is necessary to increase the population, reduce unemployment and poverty.

Keywords: *Population, Unemployment Rate, Poverty, Economic Growth.*

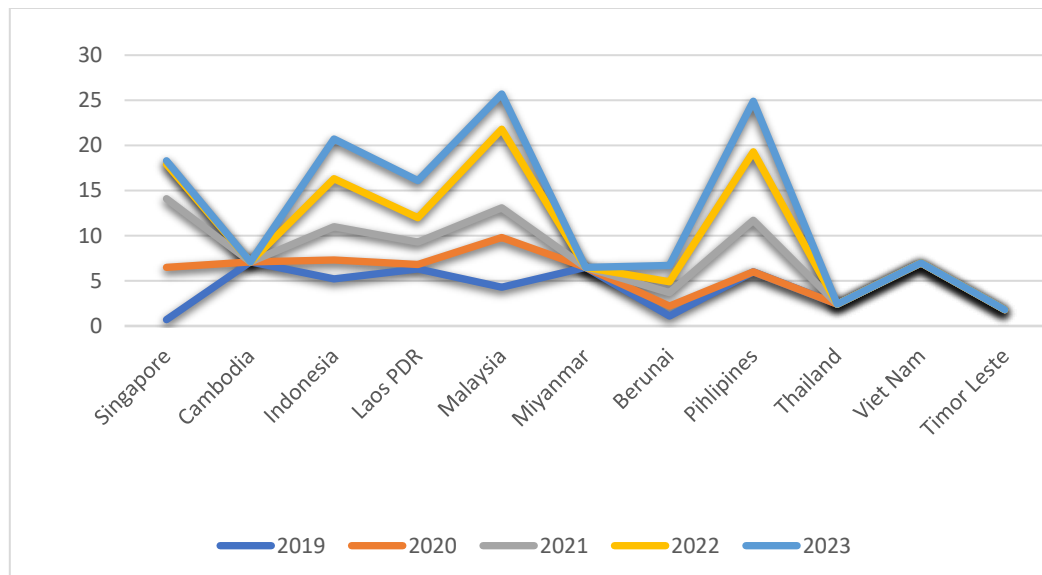
Abstrak. Indikator pertumbuhan ekonomi adalah PDB, data PDB pada tahun 2019-2023 di 11 negara kawasan asean menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi terjadi di beberapa negara seperti Indonesia, Malaysia, Filipina dan Laos mengalami peningkatan yang cukup besar daripada negara lain, faktanya bahwa di negara tersebut masih mengalami tingkat pengangguran sangat tinggi. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana pengaruh populasi penduduk, tingkat pengangguran terbuka dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di 11 negara kawasan ASEAN dalam perspektif islam pada tahun 2019-2023. Metode penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif jenis penelitian data panel yaitu gabungan dari data deret waktu dan data lintang. Data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi data populasi penduduk, tingkat pengangguran terbuka, kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi yang bersumber dari *World Bank* dan *Statistik Asean Yearbook 2023*. Data diolah menggunakan ols dengan bantuan E-Views 10. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Populasi penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi. Sementara Kemiskinan secara parsial berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan secara bersama-sama populasi penduduk, tingkat pengangguran terbuka dan kemiskinan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di 11 negara kawasan ASEAN. Populasi yang besar dapat meningkatkan produk domestik, Tingkat Pengangguran yang tinggi dapat menimbulkan masalah ekonomi, Kemiskinan yang tinggi cenderung mengalami pertumbuhan ekonomi yang melambat Artinya untuk

meningkatkan pertumbuhan ekonomi maka harus menaikkan populasi ,mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

Kata Kunci: Populasi Penduduk, Tingkat pengangguran Terbuka, Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi.

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) merupakan komponen penting dari kebijakan ekonomi dunia serta sistem ekonomi di suatu negara. Negara-negara Kawasan ASIA Tenggara membentuk bidang politik dan ekonomi dalam menghadapi era globalisasi.



Gambar 1.1 PDB PDB di 11 Negara Kawasan ASEAN Tahun 2019-2023

Berdasarkan data pada gambar di atas menjelaskan bahwa Tingkat PDB di 11 negara Kawasan ASEAN pada tahun 2019-2023 menunjukkan fluktuasi yang berubah-ubah setiap tahunnya. Di beberapa negara ASEAN yang memiliki nilai PDB yang Namun fakta menunjukkan bahwa Tingkat pengangguran masih tinggi di Negara-negara ASEAN tersebut.

Menurut keynesian teori pertumbuhan ekonomi & tingkat pengangguran memiliki interaksi yang negatif yang berarti bahwa apabila pertumbuhan ekonomi semakin tinggi maka taraf pengangguran menurun. Banyaknya Tingkat pengangguran di suatu negara akan berimbas pada tingginya tingkat kriminalitas sehingga megancam ketentraman,

PENGARUH POPULASI PENDUDUK, TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI 11 NEGARA KAWASAN ASEAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2019-2023

meningkatnya penduduk miskin pula. Penduduk dan Pengangguran erat keitanya dengan pertumbuhan ekonomi.

Teori klasik menyatakan bahwa ketika populasi mengalami kekurangan pasokan, produktivitas marjinal lebih tinggi dari pada pendapatan perkapita. Namun, seiring bertambahnya populasi, hukum hasil yang terus menurun berdampak pada fungsi produksi. Dengan kata lain, produktivitas marjinal mulai menurun. Dampaknya, pertumbuhan pendapatan nasional dan perkapita melambat. Hal tersebut akan mempengaruhi beberapa masalah seperti salah satunya yaitu terjadi kemiskinan.

Tingkat kemiskinan yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan ekonomi karena masyarakat miskin memiliki daya beli yang rendah dan akses yang terbatas terhadap pendidikan dan kesehatan yang pada gilirannya dapat menghambat produktivitas tenaga kerja.

Mengacu pada penelitian Soeharjoto Soekapdjeo pada tahun 2019 menyatakan bahwa Populasi penduduk berpengaruh signifikan negatif pada Pertumbuhan Ekonomi. Dhinesa Prabowo pada tahun 2023 menunjukan bahwa secara parsial, Populasi berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Fonomena Tingkat pengangguran Terbuka terhadap Pertumbuhan ekonomi Wisnu Dwi Andrianto pada tahun 2022 menunjukan hasil tingkat pengagguran terbuka (TPT) secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh lidiyawati pada tahun 2019 mengungkapkan bahwa Variabel TPT secara parsial berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Kemudian pada fonemena Kemiskinan, Alvira Tania Lidiyanti pada tahun 2022 menunjukkan hasil penelitian bahwa kemiskinan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan pada penelitian yang di lakukan oleh Slamet Rahmadani pada tahun 2019 menunjukkan bahwa, Kemiskinan berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi antar pulau di Indonesia.

Berdasarkan paparan fakta dan kesenjangan (gap) penelitian di atas inilah yang menjadi alasan kuat peneliti tertarik untuk melakukan kajian mendalam atas fenomena pengaruh Populasi Penduduk, Tingkat pengangguran Terbuka (TPT) dan Kemiskinan

terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan wilayah penelitian yakni 11 negara Kawasan ASEAN dikaji dalam bentuk data panel dari tahun 2019-2023 dengan penambahan kajian dalam perspektif Ekonomi Islam sebagai bentuk orientasi penelitian yang tidak terbatas pada cakupan ekonomi konvensional, namun juga diperkaya dengan pendekatan wawasan ekonomi Islam. Maka, disusunlah penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Populasi Penduduk, Tingkat pengangguran Terbuka dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 11 Negara Kawasan ASEAN dalam Prespektif Ekonomi Islam tahun 2019-2023”**. dengan tujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh Populasi Penduduk, Tingkat pengangguran Terbuka dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 11 Negara Kawasan ASEAN dalam Prespektif ekonomi Islam tahun 2019-2023.

Rumusan Masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Populasi Penduduk berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi di 11 Negara Kawasan ASEAN tahun 2019-2023?
2. Apakah Tingkat pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 11 Negara Kawasan ASEAN tahun 2019-2023?
3. Apakah Kemiskinan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 11 Negara Kawasan ASEAN tahun 2019-2023?
4. Apakah Populasi Penduduk, Tingkat pengangguran Terbuka (TPT) dan Kemiskinan dapat secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi di 11 negara Kawasan ASEAN tahun 2019-2023?

KAJIAN TEORITIS

Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik

Teori pertumbuhan ekonomi klasik menyatakan bahwa terdapat 4 Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu: (1) Jumlah Penduduk, (2) Jumlah stok barang modal, (3) Luas lahan dan sumber daya alam, (4) Tingkat teknologi yang digunakan. Teori klasik menyatakan bahwa ketika populasi mengalami kekurangan pasokan, produktivitas marjinal lebih tinggi dari pada pendapatan perkapita. Namun, seiring bertambahnya populasi, hukum hasil yang terus menurun berdampak pada fungsi produksi. Dengan kata lain, produktivitas marjinal mulai menurun. Dampaknya, pertumbuhan pendapatan nasional dan perkapita melambat.

PENGARUH POPULASI PENDUDUK, TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI 11 NEGARA KAWASAN ASEAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2019-2023

Menurut Teori Keynesian

Teori pertumbuhan ekonomi & tingkat pengangguran memiliki interaksi yang negatif yang berarti bahwa apabila pertumbuhan ekonomi semakin tinggi maka taraf pengangguran menurun.

Teori Lingkaran Kemiskinan

Teori Lingkaran Setan Kemiskinan (*Vicious Circle of Poverty*) Lingkaran kemiskinan merupakan suatu rangkaian atau suatu lingkaran yang saling mempengaruhi satu sama lain, sehingga menyebabkan suatu negara akan tetap berada dalam keadaan miskin dan banyak menghadapi suatu kesulitan untuk mencapai tingkat pembangunan yang lebih baik.

Pertumbuhan ekonomi dalam konsep ekonomi Islam adalah tumbuhnya faktor-faktor produksi secara terus menerus yang dapat memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan manusia. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam QS. AL-Araf ayat 96

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٩٦﴾

Artinya:

Sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, niscaya Kami akan membukakan untuk mereka berbagai keberkahan dari langit dan bumi. Akan tetapi, mereka mendustakan (para rasul dan ayat-ayat Kami). Maka, Kami menyiksa mereka disebabkan oleh apa yang selalu mereka kerjakan. (QS. AL-Araf ayat 96)

Dari uraian tersebut dapat dipahami, kesejahteraan dan kebahagiaan hidup akan kita raih selama kita rajin untuk melakukan istighfar (minta ampun). Allah menjanjikan rizki yang berlimpah kepada suatu kaum, jika kaum tersebut mau untuk bebas dari kemaksiatan dan senantiasa berjalan pada nilai-nilai ketakwaan dan keimanan.

Adapun gap riset pada penelitian ini yaitu Dhinesa Prabowo pada tahun 2023 menunjukkan bahwa secara parsial, Populasi berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Fonomena Tingkat pengangguran Terbuka terhadap Pertumbuhan ekonomi

Wisnu Dwi Andrianto pada tahun 2022 menunjukkan hasil tingkat pengangguran terbuka (TPT) secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurut penelitian Desi Lutriyani pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Prespektif Ekonomi Islam Kota Metro Periode 2015-2021”. Hasil Penelitian Tersebut menyatakan Kemiskinan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Metro pada tahun 2015-2021.

Adapun hipotesisi pada penelitian ini yaitu:

- H1 : Populasi Penduduk memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan Ekonomi.
- H2 : Tingkat pengangguran Terbuka memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan Ekonomi.
- H3 : Kemiskinan memiliki pengaruh Negatif signifikan terhadap pertumbuhan Ekonomi.
- H4 : Populasi Penduduk, Tingkat pengangguran Terbuka dan kemiskinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Ekonomi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. dengan metode analisis deskriptif. Menggunakan regresi data panel yaitu gabungan dari data *cross section* dan data time series. Data ini berupa data sekunder yang bersumber dari *world bank*, dan *ASEAN statistickal year book 2023*. data yang digunakan yaitu data Populasi Penduduk, Tingkat pengangguran Terbuka, Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi di 11 Negara Kawasan Asean Tahun 2019-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Keseluruhan Uji

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Jumlah Sampel	Mean	Median	Maks	Min	Standar Deviasi
X1	55	12,30909	12,75000	14,84000	8,370000	1,875866
X2	55	12,641818	3,000000	5,200000	0,100000	1,521170

**PENGARUH POPULASI PENDUDUK, TINGKAT
PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) DAN KEMISKINAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI 11 NEGARA
KAWASAN ASEAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
TAHUN 2019-2023**

X3	55	12,46309	7,900000	42,00000	1,000000	10,64620
Y	55	9,096182	10,43000	14,09000	3,470000	3,470000

Sumber : Hasil output E-Views 10, data diolah

2. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Tabel 2. Uji Pemilihan Model Hasil Uji Chow dan Uji Hausman

Pengujian	Prob	Perbandingan Model
Uji Chow	0,0000	CE vs FE
Uji Hausman	0,0016	FE vs RE

Sumber : Hasil output E-Views 10, data diolah

Hasil uji chow menunjukkan nilai Prob sebesar $0,0000 < 0,05$ maka model terpilih yaitu *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil uji hausman menunjukkan nilai prob sebesar $0,0016 < 0,05$ maka model terpilih yaitu *Fixed Effect Model*. Sehingga tidak dilanjutkan model selanjutnya karna hasil dari uji Chow dan Housman menunjukan pemilihan model terbaik yaitu *Fixed Effect Model* (FEM).

3. Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Prob
Uji Normalitas	0,621654
Uji Heteroskedastisitas	12,25419
Uji Multikolinearitas	-0,220305

Sumber : Hasil output E-Views 10, data diolah

Hasil pengujian normalitas menunjukkan nilai probability sebesar $0,621654 > 0,05$ yang berarti data terdistribusi normal, Kemudian pada uji heteroskedastisitas yang diukur menggunakan Obs*R-squared terhadap model menunjukkan angka $12.25419 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, serta hasil pengujian multikolinearitas dibawah angka 0,85 Hal ini bahwa menunjukkan model telah lulus ketiga uji tersebut.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Setelah melalui uji pemilihan model di atas terpilihlah model Fixed Effect Model yang dertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel.4 Hasil Uji Fixed Effect Model

Variabel	Prediksi	Koefisien	t-statistik	Sig	Keterangan
C		-0947117	-0,587986	0,5594	
X1	Positif	0,814184	7,333335	0,0000	Diterima
X2	Positif	0,284348	2,051401	0,0458	Diterima
X3	Negatif	-0,058554	-2,963611	0,0048	Diterima
R-square	: 0,650892				
F-Statistik	: 12,51840				
Signifikasi F-Statistik	: 0,00000				

Sumber : Hasil output E-Views 10, data diolah

dapat dibuat persamaan regresi data panel yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1.(X_1) + \beta_2.(X_2) + \beta_3.(X_3)$$

Pertumbuhan Ekonomi = $a + \beta_1$ Populasi Penduduk + β_2 Tingkat Pengangguran Terbuka + β_3 Kemiskinan

$$Y = -0947117. + 0,814184. (X_1) + 0,284348.(X_2) - 0,058554.(X_3)$$

Persamaan hasil regresi data panel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -0947117, artinya apabila Populasi Penduduk (X_1), Tingkat pengangguran Terbuka (X_2) dan Kemiskinan (X_3) bernilai 0, maka Pertumbuhan Ekonomi adalah sebesar -0,947117.
- Nilai koefisien beta pada Populasi Penduduk sebesar 0.814184, artinya Populasi Penduduk (X_1) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Jika Populasi Penduduk mengalami kenaikan sebesar 1 juta jiwa maka Pertumbuhan Ekonomi akan meningkat sebesar 0,81 juta dengan asumsi variabel lain nilainya konstan.
- Nilai Koefisien beta pada Tingkat pengangguran Terbuka sebesar 0.284348, artinya Tingkat pengangguran Terbuka (X_2) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. jika mengalami kenaikan Tingkat pengangguran Terbuka sebesar 1 %, maka Pertumbuhan Ekonomi akan mengalami penurunan sebesar 0.28% satuan dengan asumsi variabel lain nilainya konstan.

**PENGARUH POPULASI PENDUDUK, TINGKAT
PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) DAN KEMISKINAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI 11 NEGARA
KAWASAN ASEAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
TAHUN 2019-2023**

- d. Nilai Koefisien pada Kemiskinan sebesar $-0,058554$, artinya Kemiskinan (X_3) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Jika Kemiskinan mengalami kenaikan sebesar 1%, maka Pertumbuhan Ekonomi akan menurun sebesar 0,05% dengan asumsi variabel lain nilainya konstan.

5. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Melalui uji t, diketahui t_{tabel} adalah sebesar 2,00547, t_{hitung} untuk variabel Populasi Penduduk adalah sebesar 7,33335, t_{hitung} untuk variabel Tingkat Pengangguran Terbuka adalah sebesar 2,051401, dan t_{hitung} untuk variabel Kemiskinan sebesar -2,963611. Sehingga didapat hasil uji t sebagai berikut, yaitu:

- 1) Populasi Penduduk (X_1) = $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,33335 > 2,00574$. Maka, H_1 diterima sebab, terdapat pengaruh yang signifikan antara Populasi Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
- 2) Tingkat Pengangguran Terbuka (X_2) = $t_{hitung} < t_{tabel} = 2,051401 < 2,00574$. Maka, H_2 ditolak sebab, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat pengangguran Terbuka terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
- 3) Kemiskinan (X_3) = $t_{hitung} < t_{tabel} = -2,963611 < 2,00574$. Maka H_3 diterima sebab, terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Menurut hasil uji F, diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $12,51840 > 2,78$ maka, $H_{1,2,3}$ diterima menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Populasi Penduduk, Tingkat pengangguran Terbuka dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk menganalisis besaran pengaruh dari proporsi variabel *independent* secara bersama-sama (simultan) dalam menjelaskan variabel *dependent*.

Dalam hal ini yang menjadi variabel independennya adalah Populasi Penduduk, Tingkat pengangguran Terbuka dan Kemiskinan.

$$KD = Adjusted\ R-squared \times 100\%$$

$$= 0,598897. \times 100\%$$

$$= 59,89\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, didapatkan besaran nilai koefisien determinasi adalah sebesar 59,89%. Dengan demikian, diketahui bahwa proporsi varians variabel *independent* secara bersama-sama (simultan) mampu berkontribusi menjelaskan atau memberi pengaruh terhadap variabel *dependent* sebesar 59,89. Sedangkan sisanya yaitu 40,11% dari maksimum persentase 100% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model regresi.

Pembahasan

1. Pengaruh Populasi Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 11 negara Kawasan ASEAN

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel independen Populasi Penduduk (X1) terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi dependen (Y) di 11 Negara Kawasan ASEAN tahun 2019-2023 diketahui bahwa memperoleh t_{hitung} sebesar 7,333353 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 2,00574 ($7,333353 > 2,00574$). dengan tingkat signifikan lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu $0.0000 < 0,05$ Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, yang diartikan bahwa Populasi Penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 11 negara Kawasan ASEAN Tahun 2019-2023. Artinya Populasi Penduduk yang mengalami naik turun dapat memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di 11 negara Kawasan ASEAN. Jika Populasi Penduduk mengalami kenaikan sebesar 1 juta maka Pertumbuhan Ekonomi akan meningkat sebesar 0,81 dengan asumsi variabel lain nilainya konstan.

Populasi yang besar dapat menciptakan pasar domestik yang luas karna adanya gerakan konsumsi sebagai pendorong ekonomi. Dengan bertambahnya Populasi dapat meningkatkan permintaan terhadap, infrastruktur dan layanan Publik.

2. Pengaruh Tingkat pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 11 negara Kawasan ASEAN

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel independen Tingkat pengangguran Terbuka (X2) terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi dependen (Y) di 11 Negara

PENGARUH POPULASI PENDUDUK, TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI 11 NEGARA KAWASAN ASEAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2019-2023

Kawasan ASEAN tahun 2019-2023 diketahui bahwa memperoleh t_{hitung} sebesar 2,051401 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,00574 ($2,051401 < 2,00574$). dengan tingkat signifikan lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,0458 $< 0,05$ Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, yang diartikan bahwa Tingkat pengangguran Terbuka berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 11 negara Kawasan ASEAN Tahun 2019-2023. Artinya Tingkat pengangguran Terbuka yang mengalami naik turun akan memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di 11 negara Kawasan ASEAN. Jika Tingkat pengangguran Terbuka mengalami peningkatan sebesar 1% maka Pertumbuhan Ekonomi akan menurun sebesar 0,28% dengan asumsi variabel lain nilainya konstan.

Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi ini bertentangan dengan teori ekonomi umum menyatakan bahwa pengangguran tinggi akan menekan pertumbuhan ekonomi. Namun, Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan beberapa hal seperti Pengangguran struktural yang tidak langsung menekan pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Adanya peran sektor informal di beberapa negara, sektor informal besar, sehingga peningkatan pengangguran resmi tidak langsung berdampak negatif pada output ekonomi secara signifikan. Dan fenomena yang sering terjadi yaitu Konsumsi yang besar walaupun tidak memiliki pekerjaan.

3. Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 11 negara Kawasan ASEAN

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel independen Kemiskinan (X_3) terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi dependen (Y) di 11 Negara Kawasan ASEAN tahun 2019-2023 diketahui bahwa memperoleh t_{hitung} sebesar -2,963611 lebih kecil daripada t_{tabel} sebesar 2,00574 ($-2,963611 > 2,00574$). dengan tingkat signifikan lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0.0048 $< 0,05$ Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, yang diartikan bahwa Kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 11 negara Kawasan ASEAN Tahun 2019-2023. Artinya kemiskinan naik dapat memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di 11 negara Kawasan ASEAN. Jika

Kemiskinan mengalami kenaikan sebesar 1% maka Pertumbuhan Ekonomi akan menurun sebesar 0,058% dengan asumsi variabel lain nilainya konstan.

Fenomena ini terjadi karena dampak utama Hampir seluruh negara ASEAN mengalami kontraksi ekonomi pada tahun 2020. Karena adanya pandemi Covid Kemiskinan meningkat akibat PHK, lockdown, dan turunnya aktivitas ekonomi. Negara seperti Indonesia, Filipina, dan Myanmar melihat lonjakan penduduk miskin. Ketimpangan Digital dan Akses Pekerjaan. Banyak tenaga kerja miskin tak bisa beralih ke pekerjaan digital. Negara-negara seperti Laos, Kamboja, dan Myanmar tertinggal dalam pemulihan ekonomi karena infrastruktur digital terbatas. Penurunan Konsumsi Rumah Tangga. Konsumsi, sebagai komponen utama PDB, menurun akibat daya beli rendah. Pertumbuhan Ekonomi Tertahan. Negara dengan tingkat kemiskinan lebih tinggi (seperti Myanmar dan Timor-Leste) cenderung mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat dibanding Singapura, Brunei, dan Malaysia.

4. Pengaruh Populasi Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 11 negara Kawasan ASEAN

Pada penelitian ini juga dilakukan uji simultan (Uji F), didapatkan nilai F hitung sebesar 12,581840 dan F tabel sebesar 2.78 dengan probabilitas R hitung sebesar 0.598897 Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,581840 > 2.78$) dan karena probabilitas F hitung > 0.05 , dengan besarnya pengaruh ketiga variabel independen tersebut adalah sebesar 0.598897 atau 59,89% Sisanya 40,11% merupakan pengaruh dari variabel-variabel yang tidak di uji dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan menerima H4. Sehingga Populasi Penduduk, Tingkat Penangguran Terbuka dan Kemiskinan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di 11 Negara Kawasan ASEAN pada tahun 2019-2023.

Populasi yang besar dapat menyediakan tenaga kerja yang melimpah dan memperluas pasar domestik. Namun, jika tidak diimbangi dengan penciptaan lapangan kerja dan peningkatan produktivitas, populasi besar juga dapat menjadi beban bagi perekonomian.

Pengangguran terbuka dapat menyebabkan hilangnya potensi pendapatan dan daya beli masyarakat, serta mengurangi output ekonomi secara keseluruhan. Sementara Kemiskinan merupakan salah satu tantangan utama bagi negara-negara ASEAN. Tingkat kemiskinan yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan ekonomi

PENGARUH POPULASI PENDUDUK, TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI 11 NEGARA KAWASAN ASEAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2019-2023

karena masyarakat miskin memiliki daya beli yang rendah dan akses yang terbatas terhadap pendidikan dan kesehatan yang pada gilirannya dapat menghambat produktivitas tenaga kerja.

5. Populasi Penduduk, Tingkat pengangguran Terbuka, Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi dalam Prespektif Islam

Ekonomi Islam pada dasarnya mengasumsikan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan bagian dari pembangunan ekonomi. Di sisi lain, istilah “pembangunan ekonomi” dalam Islam mengacu pada proses pengentasan kemiskinan dan penciptaan kedamaian, kenyamanan dan moralitas dalam hidup.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya

Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung. (QS. Al-Jum'ah ayat 10)

Ayat di atas menegaskan bahwa setelah ibadah salat berlangsung kita ditakdirkan untuk terus berkarya mencari rahmat Allah. Dengan demikian, karena mencari risiko dari Allah tidak disediakan oleh alam, maka hendaknya menjadi modal utama bagi potensi manusia untuk secara inovatif meningkatkan produktivitas kerja dan meningkatkan kualitas hidup manusia, sehingga kita sebagai manusia tidak boleh malas dalam mencari nafkah.

Berikut adalah prinsip-prinsip terkait kebijakan publik yang dapat menjadikan panduan bagi program pengentasan kemiskinan dan sekaligus penciptaan lapangan pekerjaan, bagi penduduk serta menaikkan pertumbuhan ekonomi yaitu :

- a. Islam mendorong pertumbuhan ekonomi yang memberi manfaat luas bagi masyarakat (*pro poor growth*). melalui dua cara yaitu pelarangan riba dan mendorong kegiatan sektor riil.
- b. Islam mendorong penciptaan anggaran negara yang memihak kepada kepentingan masyarakat banyak (*pro poor budgeting*).

- c. Islam mendorong pembangunan infrastruktur yang memberi manfaat luas bagi masyarakat (*pro poor infrastructure*) sehingga memiliki dampak eksternalitas positif dalam rangka meningkatkan kapasitas dan efisiensi perekonomian.
- d. Islam mendorong penyediaan untuk pelayanan publik dasar yang berpihak pada masyarakat luas (*pro poor public service*), terdapat tiga bidang pelayanan publik yang harus mendapat perhatian serius yaitu: birokrasi, pendidikan dan Kesehatan
- e. Islam mendorong kebijakan pemerataan dan distribusi pendapatan yang memihak masyarakat miskin (*pro poor income distribution*).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pada penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial Populasi Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, semakin tinggi populasi Populasi Penduduk maka Pertumbuhan ekonomi akan meningkat, Populasi yang besar dapat menciptakan pasar domestik, Dengan bertambahnya Populasi dapat meningkatkan permintaan terhadap, infrastruktur dan layanan Publik.

Tingkat pengangguran Terbuka secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, Hasil ini bertentangan dengan teori ekonomi. Namun, Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan beberapa hal seperti Pengangguran struktural, Adanya peran sektor informal di beberapa negara, sektor informal besar, sehingga peningkatan pengangguran resmi tidak langsung berdampak negatif pada *output* ekonomi secara signifikan.

Kemiskinan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, semakin tinggi kemiskinan maka pertumbuhan ekonomi menurun hal ini di akibatkan karna beberapa hal yaitu Ketimpangan digital dan akses pekerjaan yang kurang Banyak tenaga kerja miskin tak bisa beralih ke pekerjaan digital.

Populasi Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Kemiskinan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Adapun faktor Fenomena yang terjadi yaitu besarnya jumlah penduduk akan menimbulkan Pasar Konsumen yang Luas sehingga mendorong usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berkembang agar mengurangi angka pengangguran, yang kemudian menstimulasi pertumbuhan ekonomi lokal. Meningkatnya Inovasi dan Kewirausahaan dari Bawah Penduduk miskin. Program Pemerintah dan Bantuan Pembangunan Jika pemerintah atau

PENGARUH POPULASI PENDUDUK, TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI 11 NEGARA KAWASAN ASEAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2019-2023

lembaga pembangunan melakukan program yang tepat sasaran (misalnya pendidikan, pelatihan kerja, akses modal), penduduk miskin bisa lebih produktif dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara signifikan sehingga akan berkurangnya pengangguran. Urbanisasi dan Pergerakan Penduduk.

Bagi pemerintah, diharapkan pada pemerintah sebagai kepala negara lebih memperhatikan Pertumbuhan ekonomi dengan melakukan inovasi dan menciptakan peluang kerja baru sehingga dapat memproduksi barang lebih besar dan mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Meningkatkan bantuan umum seperti layanan pendidikan, layanan peningkatan keterampilan dan sebagainya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua Orang Tua, Dosen Pembimbing, Dosen Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam FEI UIN-RIL dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR REFERENSI

- Agus Widarjono, “*Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*”, 2009, hlm 87-88.
- Ali Ibrahim Hasyim. *Ekonomi Makro*. Edisi, Cetak 2. Jakarta: Kencana, 2017.
- Aljileedi Mustafa Rayhan, Amyir, Rusdarti Rusdarti, And Heri Yanto. “Factors Influencing Unemployment Rate: A Comparison Among Five Asean Countries.” *Journal Of Economic Education* 9, No. 1 (2020): 37–45.
- Annisa, Saharuddin, K Anwar, And Hijri Juliansyah. “Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Beberapa Negara Asean.” *Jurnal Aplikasi Ilmu Ekonomi* 1, No. 2 (2022): 110–16.
- Ardian, Rizki, Muhamad Syahputra, And Deris Dermawan. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 1, No. 3 (2022): 190–98.
- Ariani, Misna. (2003). *Metodologi Penelitian. Langkah Mudah Menulis Skripsi Dan Tesis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Lincolin. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan Pembangunan*. Edisi keempat. Yogyakarta, 2004.
- Azulaidin, Azulaidin. “Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.” *Juripol* 4, no. 1 (2021): 30–34.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. *Tingkat Pengangguran Terbuka*, 2022. <https://waykanankab.bps.go.id/Id/Statistics-Table/2/Nja2izi=/Tingkat-Pengangguran-Terbuka.Html>.
- Bagaskoro DS, Alamsyah FA, and Ramadhan S. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Demografi: Fertilitas, Mortalitas Dan Migrasi (Literature Review Perilaku Konsumen).” *Jurnal Ilmu Hukum Humaniora Dan Politik* 2, no. 3 (2022): 294–303.
- Bagus Pratama Susanto and Ajeng Sonial Manara, “Sistem Ekonomi Islam: Keseimbangan Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Umat,” *Dinar* 4, no. 1 (2017): 1–23.
- Datu, Intan Frita Debora, Daisy S.M Engka, And Ita Pingkan F. Rorong. “Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9, No. 1 (2021): 1447–54.
- Dr Sugiyono, (2013). “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*” Bandung: Alfabeta.
- Ekaputri, Retno Agustina, Barika Barika, Azansyah Azansyah, And Aan Zulyanto. “Analysis Of Economic Growth, Agglomeration And Poverty In Southern Sumatera.” *Equity: Jurnal Ekonomi* 11, No. 1 (2023): 36–45.
- Eza Okhy Awalia Br Nasution, Listika Putri Lestari Nasution, Minda Agustina, And Khairina Tambunan. “Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam.” *Journal Of Management And Creative Business* 1, No. 1 (2022): 63–71.
- Fajrin Hardinandar, —Determinan Kemiskinan (Studi Kasus 29 Kota/Kabupaten Di Provinsi Papua),^l *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 4, no. 1 (2019): 1–12.

**PENGARUH POPULASI PENDUDUK, TINGKAT
PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) DAN KEMISKINAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI 11 NEGARA
KAWASAN ASEAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
TAHUN 2019-2023**

- Fauzan. “Pengaruh Foreign Direct Investment, Jumlah Penduduk, Inflasi, Dan Pengangguran, Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara Asean Tahun 2012 – 2021.” *Jurnal Of Ekonomi Pembangunan*, 2023.
- Febryani, Tafeta. “Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di 4 Negara ASEAN.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan* 2, No. 1 (2022): 10–20.
- Gergely, Stefan. “Analisis Pengaruh Cadangan Devisa, Investasi Asing, Jumlah Penduduk Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Asean.” *Ekonomi Pembangunan*, No. February (2022): 4–6.
- Ghozali, imam “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*”, 2018, 95.
- Hidayat, Taufik, Madris Madris, And Anas Iswanto Anwar. “Influence Of Population, Unemployment, And Poverty On Economic Growth In South Sulawesi Province.” *Pancasila International Journal Of Applied Social Science* 1, No. 01 (2023): 68–79.
- Imanto, Rahmat, Maya Panorama, And Rinol Sumantri. “Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Selatan.” *Al-Infraq: Jurnal Ekonomi Islam* 11, No. 2 (2020): 118.
- Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, 149
- Jessica Felita Pramono, Pengaruh Teknologi Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur, Prosiding National Simposium & Conference Ahlimedia, "*Jurnal Ekonomi Bisnis*", 2020.
- Kementerian Pendidikan Dan Budaya (Gramedia). “Pengertian Populasi Penduduk,” 2023.
- Khairunnisa, Rifa, Madnasir, And Nurhayati. “Analisis Pengaruh Jumlah Pekerja Migran , Populasi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di 6 Negara Kawasan Asean (Analisa Data Panel 2018-2022).” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)* 3, No. 3 (2024).

Liu, Weilin, Jingdong Li, And Rong Zhao. "Rural Public Expenditure And Poverty Alleviation In China: A Spatial Econometric Analysis." *Journal Of Agricultural Science* 12, No. 6 (2020): 46.

Maswar Maswar, "Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonometrika Mahasiswa Dengan Program SPSS 23 & Eviews 8.1," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 1, no. 2 (2017): 273–92.

Muhammad Iqbal Haidar, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Asean Analysis of Economic Growth Asean Countries" 23, no. 3 (2021).